

KEBERTERIMAAN PENGGUNA (MAHASISWA) TERHADAP SISTEM INFORMASI AKADEMIK SIMAK-POLIUPG

Andi Nurul Istiyana¹⁾,

^{1),2)} Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Reporting mechanism for education and administrative management of the university should be better, effective, and efficient with the academic information system. PNUP develops SIMAK POLI-UPG and implemented at 2016. Comprehensive academic information system is supposed to work in practice and accepted by users. Aim on this study to measure the acceptability of user (student) of the SIMAK-POLIUPG using TAM modeling adopted by Davis (1989). Predictions made by testing the acceptability of the relationship between TAM variables with analysis statistic. Data retrieved by distributing questionnaires to 133 students. The SPSS output reveals that all hypotheses of this study are accepted, this explains that perceive usefulness and perceive ease of use have strong influence with intention to use. This is also with intention of use influence to attitude toward using. Based on these findings it can be said that SIMAK acceptance by the user (student) and have positif influence.

Keywords: *Technology acceptance model, academic information system, acceptance*

1. PENDAHULUAN

Seluruh sektor yang ada saat ini baik perdagangan, kesehatan, transportasi, pendidikan dan lainnya menggunakan sistem informasi sebagai pendukung proses dan aktivitas bisnisnya. Sistem informasi merupakan sumberdaya penting, yang mempunyai nilai strategis dan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai daya saing, kompetensi utama dan dalam keberlangsungan hidup dari suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan dari sistem informasi adalah menghasilkan informasi. Tak terkecuali bagi sektor pendidikan yang memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan. Perguruan tinggi harus memiliki sistem informasi yang disiapkan untuk mendukung pengelolaan dan peningkatan mutu program akademik.

Sebagai salah satu perguruan tinggi vokasi yang telah lama berdiri Politeknik Negeri Ujung Pandang telah mengembangkan Sistem Informasi Akademik (Simak). Implementasi SIMAK-POLIUPG dilakukan pada akhir semester ganjil 2016-2017. Berisi fitur untuk menunjang proses akademik Perkembangan SIMAK-POLIUPG terkait dengan kemudahan user dalam mengoperasikannya belum diketahui dengan jelas. Hal ini disebabkan belum adanya penilaian atau evaluasi yang didapat dari kajian atau penelitian terhadap sistem informasi akademik SIMAK-POLIUPG. Evaluasi ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan SIMAK-POLIUPG dalam menunjang kegiatan akademik pengguna (sivitas akademika).

Pengguna terbesar SIMAK-POLIUPG adalah mahasiswa, sehingga data terbesar yang terekam dan terbanyak dijadikan sebagai bahan evaluasi adalah mahasiswa. Mahasiswa memiliki tingkat intelektualitas dan keingintahuan yang besar serta cenderung tidak takut untuk mencoba hal yang baru termasuk mencoba teknologi (sistem informasi akademik). Mereka juga memiliki pengetahuan dan kemauan untuk belajar mengoperasikan teknologi khususnya komputer. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka seharusnya mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penerimaan sistem informasi.

Pengujian keberterimaan pengguna terhadap sistem informasi akademik ini perlu dilakukan karena teknologi tanpa diimbangi dengan kemampuan operator (pengguna) yang memanfaatkannya akan mengurangi fungsi dan manfaat dari teknologi. Kondisi tersebut menyebabkan teknologi informasi dan komunikasi bukannya akan memberikan keuntungan, namun sebaliknya malah justru menimbulkan inefisiensi, disintegrasi, dan kerumitan, baik pada level individu ataupun level organisasi. Sistem informasi akademik yang dapat diterima oleh pengguna (mahasiswa) dapat meningkatkan nilai layanan yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan nilai organisasi (perguruan tinggi).

Keberterimaan pengguna terhadap sistem informasi akademik (SIMAK-POLIUPG) dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dari implementasi teknologi informasi dan komunikasi apakah mampu memberikan nilai lebih bagi organisasi atautkah sebaliknya. Tingkat keberterimaan pengguna terhadap sistem informasi dapat diketahui melalui pendekatan beberapa teori yang telah banyak dikembangkan oleh para peneliti. Keberterimaan pengguna merupakan perilaku individu dalam berinteraksi dengan sistem informasi. Beberapa teori dan model dari sistem informasi keperilakuan, yaitu (Jogiyanto,2007).

¹⁾Korespondensi penulis: Andi Nurul Istiyana, Telp. 085242818931, andiistiyana@yahoo.co.id

Muntianah dkk. (2012) menyatakan bahwa persepsi kebergunaan (*perceived usefulness*) menjadi penentu yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Penelitian lain juga menyatakan bahwa minat menggunakan (*intention to use*) dipengaruhi secara tak langsung oleh kebergunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) melalui pernyataan sikap menggunakan oleh pengguna (*attitude toward using*) (Anawati 2013).

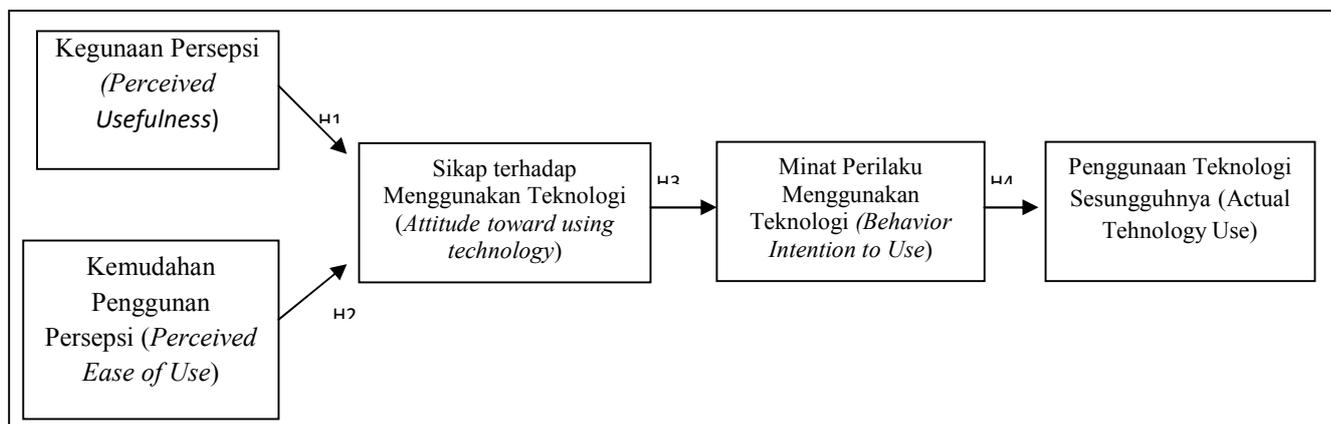
Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kajian yang berkaitan dengan keberterimaan pengguna terhadap SIMAK-POLIUPG perlu dilakukan untuk mengetahui apakah mahasiswa dapat menerima implementasi SIMAK-POLIUPG. Keberterimaan mahasiswa tersebut didasarkan pada tindakan yang dilakukannya, yang diprediksikan dari niat untuk menggunakan SIMAK-POLIUPG serta dilihat dari persepsi mereka terhadap aspek kegunaan dan kemudahan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan pengujian terhadap pemodelan TAM yang diadopsi dari Anawati dkk. (2013). Adapapun hipotesis yang dikembangkan pada penelitian ini menggunakan model TAM untuk menguji keberterimaan mahasiswa terhadap SIMAK-POLIUPG. Hipotesis penelitian ini adalah:

- H1: Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap terhadap perilaku
- H2: Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif pada sikap terhadap perilaku
- H3: Sikap penggunaan berpengaruh positif pada minat perilaku
- H4: Minat perilaku berpengaruh positif pada perilaku atau penggunaan teknologi sesungguhnya.

2. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam kajian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Model ini menjelaskan dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap suatu teknologi dan menjelaskan perilaku dari penggunaan teknologi. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel yaitu persepsi pemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Sumber data diperoleh dari data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama dari individu berupa pengisian kuesioner. Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa tanggapan responden mahasiswa akuntansi yang telah menggunakan SIMAK-POLIUPG sebagai sarana untuk memperoleh informasi akademik. Penelitian ini mengukur keberterimaan suatu sistem teknologi informasi dengan menggunakan modal keberterimaan yang dikenal *Model Technology Acceptance Model (TAM)* oleh Davis (1989), dan tertuang pada model penelitian di bawah ini.

Gambar 3.1 Model Penelitian



Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa jurusan Akuntansi di perguruan tinggi negeri yang ada di kota Makassar yakni Politeknik Negeri Ujung Pandang. Penelitian ini merupakan penelitian survey mengenai keberterimaan mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Sumber data diperoleh dari Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama dari individu berupa pengisian kuesioner. Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa tanggapan responden mahasiswa akuntansi yang telah menggunakan SIMAK-POLIUPG sebagai sarana untuk memperoleh informasi akademik. Berikut ini merupakan operasional variabel yang digunakan dan pengukurannya dalam penelitian ini.

Tabel 1 Tabel Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
----	----------	-----------	-------

1	Kegunaan Persepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan kerja • Performa kinerja • Peningkatan Produktivitas • Efektivitas • Kemudahan Mengerjakan Tugas 	Ordinal
2	Kemudahan Penggunaan Persepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan mempelajari • Kontrol • Kemudahan Menguasai • Tidak Sulit • Flexibilitas • Kemudahan Memperoleh Informasi 	Ordinal
3	Sikap Terhadap Menggunakan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat Informasi • Kebergunaan • Kemudahan Menguasai • Memberikan Keuntungan 	Ordinal
4	Minat Perilaku Menggunakan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> • Niat Untuk Menggunakan • Niat Untuk Sering Menggunakan 	Ordinal
5	Penggunaan Teknologi Sesungguhnya	<ul style="list-style-type: none"> • Sering digunakan • Prioritas • Menggunakan 3 kali sehari 	Ordinal

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuisioner kepada mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang Jurusan Akuntansi angkatan 2015-2016 dengan jumlah sebesar 308 mahasiswa. Mengacu pada pendapat Hair bahwa ukuran sample yang sesuai untuk SPSS adalah antara 100-200 sample. Maka jumlah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 50% dari jumlah populasi yaitu 154 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat uji statistik dengan menggunakan software SPSS 20,0. Selanjutnya, akan dilakukan beberapa tahapan pengujian dalam penelitian ini. Tahapan yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Uji kualitas data adalah pengujian terhadap data kuisioner yang telah dikumpulkan. Data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu instrumen penelitian sebelum digunakan akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya. Dengan demikian reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.

Ada empat uji asumsi klasik yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Asumsi tersebut adalah normalitas dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian ini perlu dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa dipenuhi. Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2001).

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2001). Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2001). Uji untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi dilakukan dengan menggunakan tes statistik Durbin Watson.

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (*multiple regression*) dengan bantuan program SPSS 20,0. Berdasarkan hipotesis yang akan dikembangkan terdapat empat hipotesis yang akan diuji dan selanjutnya menjadi pembuktian atas keberterimaan mahasiswa terhadap penggunaan SIMAK-POLIUPG.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data primer yang diperoleh dan yang diolah dalam penelitian ini adalah melalui survei kuisioner pada mahasiswa jurusan akuntansi. Kuisioner disebar sebanyak 154 buah dan kembali sebanyak 135 buah, kuisioner yang tidak dapat digunakan untuk pengolahan data sebanyak 2 buah karena kuisioner tidak lengkap. Dengan demikian, kuisioner yang dapat digunakan ini sebanyak 133 buah.

Analisis statistik deskriptif dilakukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis, dengan tujuan untuk mengetahui nilai-nilai variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jawaban responden pada tiap-tiap item pertanyaan menunjukkan informasi bahwa seluruh konstruk penelitian memberikan hasil yang baik. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean). Selain itu, sebaran data akan persepsi responden atas jawaban kuisioner pada penelitian ini juga baik.

Uji kualitas data yang digunakan ialah uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan (pada level 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan pada variabel konstruk penelitian adalah valid. Selain itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach alpha masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah $> 0,60$ yang mengisyaratkan bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

Untuk uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan analisis dengan model regresi. Regresi digunakan untuk menganalisis pengaruh kegunaan persepsi dan kemudahan penggunaan persepsi terhadap minat menggunakan teknologi. Selanjutnya menguji minat menggunakan teknologi terhadap penggunaan sesungguhnya. Pada sisi lain, uji gejala autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson pada hasil analisis regresi. Berdasarkan data primer yang diolah, diperoleh hasil penelitian bahwa Durbin Watson menunjukkan nilai bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dapat diketahui bahwa nilai D-W pada model regresi adalah sebesar 1,321 dengan level signifikansi 0,05 (5%) dengan jumlah observasi sebanyak diperoleh nilai $dL = 1,67$; $4 - dL = 2,33$; $du = 1,76$ dan $4 - du = 2,24$. Dengan demikian pada model regresi I menunjukkan nilai $du < d < 4 - du$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

Untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas dilakukan uji masih dibawah 95% maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas yang serius. Untuk mengetahui adanya kondisi heterokedastisitas pada data penelitian ini, digunakan grafik scatterplot. Berdasarkan data primer yang diolah diperoleh hasil penelitian pada lampiran 2 yang menunjukkan bahwa grafik scatterplot untuk regresi pada penelitian ini menyebar secara acak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk mengetahui adanya kondisi normalitas pada data penelitian ini, maka digunakan grafik histogram dan grafik normal plot. Berdasarkan data primer yang diolah diperoleh hasil penelitian pada lampiran 2 yang menunjukkan bahwa pada grafik histogram terdapat adanya pola distribusi normal dan pada grafik normal plot dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis yang akan diuji yakni apakah variabel kegunaan persepsi dan kemudahan kegunaan persepsi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap sikap menggunakan teknologi dan apakah sikap menggunakan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat menggunakan teknologi serta apakah minat menggunakan teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan sesungguhnya SIMAK-POLIUPG.

Tabel 2 Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Kesimpulan
H1	Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap terhadap perilaku	Hipotesis diterima
H2	Persepsi Kemudahan Penggunaan berpengaruh positif pada sikap terhadap perilaku	Hipotesis diterima
H3	Sikap penggunaan berpengaruh positif pada minat perilaku	Hipotesis diterima
H4	Minat perilaku berpengaruh positif pada perilaku/ penggunaan teknologi sesungguhnya	Hipotesis diterima

Hipotesis 1 menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan teknologi. Tabel 4.5 menunjukkan kegunaan persepsi mempunyai nilai $\rho = 0,210$ dengan koefisien regresi sebesar 2,286, sehingga hipotesis I diterima, artinya bahwa kegunaan persepsi secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat sikap menggunakan teknologi.

Variabel *perceived usefulness* menjelaskan sejauh mana mahasiswa Jurusan Akuntansi PNUP percaya bahwa sistem informasi akademik Simak-PoliUPG akan meningkatkan kinerja pekerjaan dengan mean sebesar 3,65 sehingga termasuk kriteria sedang. Dari hasil di atas sesuai dengan teori Davis (1989) bahwa *perceived usefulness* merupakan suatu kepercayaan (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya.

Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya. Sehingga, menyimpulkan bahwa kegunaan persepsi sistem informasi mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Hipotesis 2 menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap menggunakan teknologi. Dalam tabel 4.6 menunjukkan kegunaan persepsi mempunyai nilai $\rho = 0,260$ dengan koefisien regresi sebesar 2,221, sehingga hipotesis II diterima, artinya bahwa kemudahan penggunaan persepsi secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat sikap menggunakan teknologi. Kemudahan dalam menggunakan Simak-PoliUPG dapat memberikan kenyamanan untuk para mahasiswa PNUP. Namun, dari kenyamanan yang dirasakan saat mengakses Simak-PoliUPG juga ada beberapa dari mahasiswa yang tidak merasakan kenyamanan tersebut.

Hipotesis 3 menyatakan bahwa sikap menggunakan teknologi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi. Dalam tabel 4.7 menunjukkan kegunaan persepsi mempunyai nilai $\rho = 0,962$ dengan koefisien regresi sebesar 1,056 sehingga hipotesis III diterima, artinya bahwa sikap menggunakan teknologi secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi. Variabel attitude toward using menjelaskan perasaan positif atau negatif dari mahasiswa Jurusan Akuntansi jika harus menggunakan Simak-PoliUPG dengan mean sebesar 4,00 sehingga termasuk kriteria tinggi.

Hipotesis 4 menyatakan bahwa minat menggunakan teknologi berpengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya. Dalam tabel 4.8 menunjukkan kegunaan persepsi mempunyai nilai $\rho = 0,844$ dengan koefisien regresi sebesar 0,034 sehingga hipotesis IV diterima, artinya bahwa minat menggunakan teknologi secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sesungguhnya teknologi. Variabel *behavior intention to use* menjelaskan keinginan mahasiswa Jurusan Akuntansi PNUP untuk melakukan penggunaan Simak-PoliUPG dengan mean sebesar 4,00 sehingga termasuk kriteria tinggi. Davis dalam Jogiyanto (2007) mengartikan bahwa *behavioral intention* adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku (behavior) jika mempunyai *behavioral intention* untuk melakukannya.

Penggunaan Simak-PoliUPG oleh mahasiswa dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada. Sehingga, penggunaan Simak-PoliUPG yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk akan selalu menggunakan Simak-PoliUPG. Semakin meningkatnya minat mahasiswa untuk menggunakan sistem informasi akademik maka semakin tinggi tingkat penggunaan Simak-PoliUPG secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian maka dapat disimpulkan bahwa dari empat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Jurusan Akuntansi menerima dengan baik Simak-PoliUPG sebagai sistem informasi akademik yang digunakan. Hal ini dapat dilihat pada table kesimpulan hipotesis pada table 2. berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda yang dilakukan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anawati, Novita Dwi. 2013. Keberterimaan Pengguna (Mahasiswa) terhadap Sistem Informasi Akademik Universitas Airlangga Cyber Campus (UACC). Tesis. Yogyakarta: Magister Manajemen Pendidikan Tinggi, Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Hsiao, J.L. and R.-F. Chen. 2015. Critical Factors Influencing Physicians' Intention to Use Computerized Clinical Practice Guidelines: an Integrative Model of Activity Theory and the Technology Acceptance Model.
- Jogiyanto. 2003. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto H.M. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- . 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lambertus P., Wairisal dan Nur Khusniyah I.2010. Analisis Perilaku Penggunaan Teknologi Informasi: Studi pada Dosen Universitas Pattimura Ambon. Laporan penelitian. Ambon: Universitas Pattimura.
- Muntianah, Siti Tutik dkk. 2012. Pengaruh Minat Perilaku terhadap Actual Use Teknologi Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM): Studi Kasus pada Kegiatan Belajar Mahasiswa FISIP Universitas Brawijaya Malang. *Provit*, Vol 6 (1).
- Norazah, Mohd Suki dkk. 2008. A Study of Taxpayers' Intention in Using E-Filing System: a Case in Labuan F.Ts. *Computer and Information Science*, 1(2): 110-119.
- Ralph Keng-Jung Yeh and James T.C. Teng. 2009. Analisis Extended Conceptualisation of Perceived Usefulness: Empirical Test in the Context of Information System Use Continuance.

- Rikadewi, Elsa Suryana. 2014. Penerimaan Sistem Informasi Akademik Universitas Airlangga Cyber Campus (UACC) pada dosen FISIP Universitas Airlangga. Laporan penelitian. Surabaya: FISIP Universitas Airlangga.
- Wibowo, Arief. 2007. Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur.
- Widianti, Alida dan Muhammad Rifki Shihab. 2008. Analisis Pola Adopsi Teknologi 3G pada Kalangan Mahasiswa Universitas Indonesia Berdasarkan Model Sarker dan Wells dengan Menggunakan SEM. *Indonesia Jurnal Sistem Informasi MTI-UI*, 4 (2).